

**Konsep BKK Bengkulu SATU (*Solid, Aktif, Terukur, dan Utuh*)  
di Balai Kekekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas II Bengkulu**



**DI SUSUN OLEH :**

**TIM SATU BKK BENGKULU**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II BENGKULU**  
Jl. Depati Payung Negara Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

## **Konsep BKK Bengkulu SATU (*Solid, Aktif, Terukur, dan Utuh*) di Balai Kekejarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas II Bengkulu**

### **I. Pendahuluan**

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas layanan dan manajemen internal, **BKK Kelas II Bengkulu** mengusung konsep **BKK Bengkulu SATU**. Konsep ini merupakan akronim dari **Solid, Aktif, Terukur, dan Utuh**, yang menjadi landasan strategi organisasi untuk mencapai tujuan layanan yang lebih baik serta mendukung terciptanya Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Setiap elemen dalam konsep ini berperan penting dalam menggerakkan organisasi untuk terus maju dan memberikan kontribusi yang optimal bagi masyarakat.

Peran BKK Kelas II Bengkulu sangat strategis dalam melindungi masyarakat dari ancaman kesehatan lintas negara serta menjaga kesehatan masyarakat melalui berbagai upaya pencegahan, pengawasan, dan penanganan epidemiologi. Dalam menghadapi dinamika globalisasi, mobilitas manusia, barang, dan alat angkut dari luar negeri yang semakin meningkat, BKK dituntut untuk terus meningkatkan pelayanan yang profesional dan berintegritas.

Oleh karena itu, guna mendukung pencapaian Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), serta sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dan internal organisasi, BKK Kelas II Bengkulu mengembangkan konsep **BKK Bengkulu SATU**, yang diadopsi sebagai pendekatan strategis dalam manajemen dan pelayanan karantina kesehatan.

### **II. Tujuan Konsep BKK Bengkulu SATU**

1. Memperkuat sinergi internal dan eksternal: Dengan soliditas tim yang kuat, BKK Kelas II Bengkulu diharapkan mampu menciptakan kerja sama yang harmonis baik di dalam organisasi maupun dengan mitra eksternal.
2. Meningkatkan inovasi dan proaktivitas dalam layanan: Pegawai didorong untuk lebih aktif dalam merespons perubahan dan tantangan kesehatan global, serta memberikan layanan yang cepat dan efektif kepada masyarakat.

3. Menghasilkan layanan yang akuntabel dan transparan: Setiap kegiatan dapat dievaluasi dengan menggunakan indikator kinerja yang terukur, sehingga BKK Kelas II Bengkulu dapat memberikan laporan yang transparan dan akuntabel.
4. Memberikan pelayanan yang komprehensif: Masyarakat dapat menerima layanan karantina kesehatan yang terpadu dan menyeluruh, yang mencakup pencegahan, pengawasan, dan pengendalian risiko kesehatan.

### **III. Peran BKK Bengkulu SATU**

#### **1. Solid**

##### **Pengertian:**

Soliditas diartikan sebagai kekuatan persatuan dan kekompakan dalam tim di BKK Kelas II Bengkulu. Setiap individu dalam organisasi diharapkan dapat bekerja sama dengan harmonis, saling mendukung, dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

##### **Penerapan di BKK Kelas II Bengkulu:**

- Kerja Tim yang Efektif: Setiap unit kerja di BKK Kelas II Bengkulu bekerja dengan semangat kolektif, saling menghormati, dan mendukung dalam penyelesaian tugas dan permasalahan yang dihadapi. Keterbukaan komunikasi dan kolaborasi antarbagian sangat diutamakan.
- Penguatan Solidaritas Pegawai: Melalui kegiatan internal seperti rapat koordinasi, evaluasi rutin, dan pelatihan bersama, BKK Kelas II Bengkulu berusaha untuk menjaga keharmonisan dan soliditas antar pegawai.

##### **Manfaat:**

- Meningkatkan sinergi dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas.
- Mengurangi potensi konflik internal dan meningkatkan produktivitas kerja.

#### **2. Aktif**

##### **Pengertian:**

Aktif berarti setiap pegawai dan unit kerja di BKK Kelas II Bengkulu harus proaktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

##### **Penerapan di BKK Kelas II Bengkulu:**

- Inisiatif dan Kreativitas: Pegawai didorong untuk selalu mencari cara baru dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi kerja. Ide-ide inovatif yang dapat memajukan organisasi dihargai dan difasilitasi untuk dapat diimplementasikan.
- Pelibatan dalam Kegiatan Eksternal: BKK Kelas II Bengkulu juga aktif dalam berbagai kegiatan eksternal, seperti kerja sama dengan instansi lain, pemerintah daerah, serta kegiatan kemasyarakatan, yang relevan dengan tugas dan fungsi karantina kesehatan.

**Manfaat:**

- Memastikan layanan selalu responsif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.
- Mendorong perbaikan berkelanjutan melalui inovasi dan inisiatif baru.

**3. Terukur****Pengertian:**

Terukur berarti setiap tindakan dan hasil kerja di BKK Kelas II Bengkulu harus memiliki indikator yang jelas dan dapat dievaluasi. Dengan begitu, organisasi dapat memantau dan menilai kinerja secara objektif dan transparan.

**Penerapan di BKK Kelas II Bengkulu:**

- Penggunaan Indikator Kinerja: Setiap program kerja dan kegiatan diukur menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) yang spesifik dan terstruktur. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala untuk memastikan tercapainya target.
- Sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev): BKK Kelas II Bengkulu menjalankan sistem Monev yang komprehensif untuk menilai efektivitas pelaksanaan program, sehingga dapat diketahui pencapaian dan kendala dalam implementasi layanan.

**Manfaat:**

- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas.
- Mempermudah identifikasi masalah dan perbaikan yang diperlukan.

**4. Utuh****Pengertian:**

Utuh berarti BKK Kelas II Bengkulu harus memberikan pelayanan yang menyeluruh dan berkesinambungan, mencakup semua aspek kesehatan karantina serta pelayanan publik yang terpadu dan holistik.

**Penerapan di BKK Kelas II Bengkulu:**

- Pelayanan Komprehensif: Pelayanan yang diberikan tidak hanya berfokus pada satu aspek kesehatan saja, tetapi juga melibatkan upaya pencegahan, deteksi dini, serta penanganan kasus secara terintegrasi dengan instansi terkait.
- Pendekatan Holistik dalam Pelayanan Publik: Setiap layanan yang diberikan mempertimbangkan kebutuhan kesehatan masyarakat secara keseluruhan, termasuk aspek edukasi dan promosi kesehatan.

**Manfaat:**

- Memberikan solusi yang komprehensif bagi masyarakat terkait layanan karantina dan kesehatan.
- Menjaga keberlanjutan dan kualitas layanan dari hulu ke hilir.

## IV. Logo BKK Bengkulu Satu



### Makna Logo:



#### Huruf Q:

Huruf Q yang terbentuk pada logo menggambarkan identitas BKK Kelas II Bengkulu sebagai Organisasi kekarantinaan kesehatan yang menjalankan fungsi kekarantinaan (Quarantine/Q) di pintu masuk wilayah dan negara



#### Bunga Wijayakusuma berkelopak empat membentuk huruf T:

Melambangkan tugas dan fungsi BKK Bengkulu dalam Upaya Tangkal penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan keluar dan masuk di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Empat kelopak menggambarkan empat tujuan strategis Kementerian Kesehatan, yaitu Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup; Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan; Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan Masyarakat; Peningkatan sumber daya Kesehatan.



#### Lingkar Kemudi Kapal dan Tiga helai bulu sayap:

Tiga helai bulu sayap melambangkan tiga pintu masuk udara di KKP Bengkulu, yaitu Bandar Udara Fatmawati Soekarno, Bandar Udara Mukomuko dan Bandar Udara Enggano. Lima Bidang yang membentuk lingkaran kemudi melambangkan lima pintu masuk laut, yaitu Pelabuhan Pulau Baai, Pelabuhan Linau, Pelabuhan Mukomuko, Pelabuhan Malakoni Enggano dan Pelabuhan Kahyapu Enggano.



#### Huruf C:

Huruf C melambangkan tugas dan fungsi BKK Bengkulu dalam Upaya melakukan Upaya Cegah penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan keluar dan masuk di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Lima sudut pada huruf C melambangkan nilai-nilai Kemenkes, yaitu Pro rakyat, Inklusif, Responsif, Efektif, dan Bersih serta berlandaskan Pancasila.



#### Angka satu:

Angka satu menunjukkan filosofi BKK Bengkulu SATU, yaitu Solid, Aktif, Terukur dan Utuh. Tujuh sudut pada angka satu tersebut menggambarkan bahwa penerapan filosofi SATU berlandaskan tujuh nilai dasar ASN dalam BerAKHLAK, yaitu Berorientasi layanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Kolaboratif, Adaptif dan Loyal

### Komposisi Warna:

	Hijau Turquoise/Indranila melambangkan unsur sehat, kepercayaan, integritas dan keterukuran
	Hijau daun melambangkan unsur keaktifan, keramahan, kehangatan dan semangat melayani
	Emas melambangkan soliditas, kemuliaan dan budi yang luhur
	Biru Navy/Biru kelasi melambangkan kepercayaan, stabilitas dan kejujuran serta pintu masuk laut
	Biru langit melambangkan kesetiaan dan harapan serta pintu masuk udara
	Hitam melambangkan tegas dan formal

## **V. Lagu Mars BKK Bengkulu Satu**

### **BKK Bengkulu Satu**

BKK Bengkulu Satu  
Solid, Aktif, Terukur dan Utuh  
Siap mewujudkan, Bersama menciptakan  
Wilayah Bebas dari Korupsi  
Wilayah Birokrasi Bersih Melayani

Dengan semangat core value Ber AKHLAK  
Kita ciptakan budaya layanan Prima  
Demi kemajuan bangsa

Tolak Korupsi, Stop Gratifikasi  
Ikhlas Melayani, tanpa Ada Pungli  
Kolusi dan Nepotisme di Hindari

BKK Bengkulu Satu  
BKK Bengkulu Maju

## **VI. Yel Yel BKK Bengkulu Satu**

**BKK Bengkulu.....!!!!  
Satu Tim, Satu Semangat**

**BKK Bengkulu Satu.....!!!!!!  
Solid.....Aktif.....Terukur dan Utuh....**

## **VII. Kesimpulan**

Konsep **BKK Bengkulu SATU** yang terdiri dari **Solid, Aktif, Terukur, dan Utuh** menjadi fondasi dalam meningkatkan kualitas layanan di BKK Kelas II Bengkulu. Dengan soliditas tim yang kuat, proaktif dalam inovasi, penilaian kinerja yang terukur, serta pendekatan pelayanan yang utuh, BKK Kelas II Bengkulu siap menghadapi tantangan di bidang kesehatan karantina dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui penerapan konsep ini, BKK Kelas II Bengkulu juga berkomitmen untuk mendukung pencapaian Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM.

**Referensi :**

- Kementerian Kesehatan RI, "Panduan Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Kesehatan," 2023.
- Kementerian PAN-RB, "Pedoman Evaluasi Kinerja dan Akuntabilitas Organisasi Publik," 2022.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 34 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Kesehatan.

**TIM Kreator :**

1. Ide gagasan BKK Bengkulu SATU : Ali Isha Wardhana, SKM, MKM
2. Penyusun Konsep BKK Bengkulu SATU : Aprizal, SKM, MPH
3. Pencipta Logo BKK Bengkulu SATU : Budi Setiawan, S.Kom
4. Pencipta Lagu Mars BKK Bengkulu SATU : Pebrorizal, SKM
5. Pencipta Yel-Yel BKK Bengkulu SATU : Ali Isha Wardhana, SKM, MKM

Bengkulu, April 2024  
Kepala BKK Kelas II Bengkulu



**Ali Isha Wardhana, SKM, MKM**  
NIP. 196901271993031001